

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperjelas pelaksanaan studi ini, uraian mengenai metode penelitian akan disajikan pada bagian berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan metode Yuridis Empiris (penelitian lapangan). Fokusnya adalah pada observasi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, dan gejala yang muncul dalam lingkungan masyarakat, lembaga, atau negara. Penelitian non-kepustakaan ini dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan.⁴⁷ Penelitian empiris digunakan sebagai alat untuk mengkaji hukum, melihatnya sebagai model perilaku masyarakat yang lahir dari interaksi dan relasi yang kontinu dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam penelitian ini mengenai “Batasan Pemberian Hukuman Fisik Dalam Pola Asuh Orang Tua Di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan konseptual yang dikombinasikan dengan metode studi kasus. Pendekatan konseptual digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan konsep, teori, dan pandangan para ahli yang relevan dengan topik penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu guna membangun kerangka berpikir yang sistematis dan mendalam.

⁴⁷ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hal.124.

Sementara itu, metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara langsung suatu fenomena atau objek penelitian tertentu secara lebih rinci dan kontekstual. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menghubungkan antara teori yang telah dikaji dengan praktik yang ada. Studi kasus bertujuan utama untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai latar belakang suatu peristiwa latar belakang kejadian, kondisi yang sedang berlangsung, dan seluruh interaksi yang melingkupinya.⁴⁸

C. Data

Data dan Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan pendapat dari para Orang Tua, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Agama di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terhadap kasus ini.

D. Sumber Data

Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini, data tersebut dikumpulkan melalui wawancara dan survei yakni kepada para Orang Tua, Tokoh Masyarakat seperti Kepala Desa, Tokoh Ulama dan, Kader Posyandu sebagai Narasumbernya. Hasilnya, peneliti berhasil mengidentifikasi kasus ini dari lokasi yang berbeda-beda. Data sekunder adalah informasi yang dihimpun melalui studi dokumen, yang mencakup dokumen resmi dan literatur. Sumber-sumbernya meliputi buku-buku yang relevan dengan objek penelitian (seperti internalisasi,

⁴⁸ Sugiyono. Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

kedisiplinan, dan kemandirian), jurnal ilmiah, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya (disertasi, tesis, dan skripsi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu proses atau objek untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sebuah fenomena. Kegiatan ini memanfaatkan pengetahuan dan gagasan awal yang sudah dimiliki, dengan tujuan utama mengumpulkan informasi yang esensial untuk mendukung kelanjutan penelitian. Observasi dilakukan di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan mengamati bagaimana para orang tua disana menerapkan pola asuh yang diterapkan dalam mengasuh anak-anak mereka.

2. Wawancara

Teknik wawancara akan dilakukan semaksimal mungkin, sesopan mungkin untuk mendapatkan informasi dan jawaban mengenai isu yang diangkat oleh penelitian. Kemudian peneliti bertanya kepada narasumber dan informan yakni dari pihak Orang Tua dan Tokoh Masyarakat di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tentang bagaimana kehidupan keluarga disana yang menerapkan pola asuh yang berbeda dalam mengasuh anak-anak mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai pengumpulan data dari dokumen dan pustaka untuk keperluan analisis. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi berfokus pada pengumpulan bukti penting dari hasil wawancara dan studi opini yang melibatkan tokoh-tokoh Desa Wates, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, terkait isu kekerasan anak dalam pengasuhan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul tapi tidak dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berani, dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, data ini diperiksa untuk menentukan arti, makna, dan nilainya.

Proses kondensasi data dalam penelitian ini melibatkan kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah yang didapat dari wawancara mendalam dengan berbagai informan (tokoh masyarakat, perangkat desa, tokoh agama, dan pemerhati anak di Desa Wates). Data yang telah diproses tersebut kemudian disajikan melalui narasi deskriptif, matriks, bagan tema, atau kutipan wawancara relevan, yang berfungsi membantu peneliti memahami hubungan antar kategori, seperti pandangan tokoh desa mengenai kekerasan yang dianggap "pendidikan" dan faktor sosial budaya yang memengaruhi praktik kekerasan dalam keluarga. Dengan penyajian data yang sistematis, peneliti lebih mudah melihat pola, kecenderungan, maupun penyimpangan kasus.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan berikutnya, di mana peneliti bertugas menginterpretasikan pola-pola yang ditemukan dari

data yang teridentifikasi untuk merumuskan makna dan memberikan jawaban atas fokus penelitian.

Melakukan verifikasi dan pengecekan ulang melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, dan dokumen Desa Wates dan Menyampaikan kesimpulan akhir terkait bagaimana kekerasan anak terjadi dalam pola asuh orang tua di Desa Wates dan bagaimana pendapat para tokoh Desa Wates mengenai fenomena tersebut.